



Pengaruh Pendidikan Terhadap Kualitas Anak Di Sdk Botang

Yuliana Nona Devy, Sisilia Dua Bura

¹ Universitas Muhammadiyah Maumere, Yuliananonadevy2000@gmail.com, sisliaduabura@gmail.com
Number telp:

Abstract

Pendidikan adalah investasi utama bagi penerus bangsa. Pendidikan merupakan alat yang menentukan untuk mencapai kemajuan dalam segala bidang kehidupan dalam memilih hidup yang baik sesuai dengan martabat manusia. Pendidikan mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif agar mampu bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif (Depdiknas, 2006:9). Masalah-masalah pendidikan di Indonesia di antaranya sarana, fasilitas pendidikan, dan tenaga pendidikan yang kurang dan bermasalah. Pendidikan kerap tidak menjangkau daerah terisolasi, hal ini yang serupa terjadi di SDK BOTANG. Kualitas pendidikan yang baik akan mempengaruhi anak-anak di pedalaman penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian disimpulkan bahwa pengaruh pendidikan anak-anak di pedalaman khususnya di SDK BOTANG sangatlah penting dan berpengaruh pada kualitas anak hal tersebut disadari oleh orang tua yang memiliki anak usia sekolah, pendidikan berpengaruh terhadap kemampuan anak dalam berinteraksi dan berpengaruh pada pekerjaannya di masa depan serta kurangnya perhatian orangtua agar mendorong anak untuk menempuh pendidikan.

Keywords

Pendidikan, Kualitas

Corresponding Author

First name Last name

Affiliation, Country; e-mail@e-mail.com

1. INTRODUCTION

Pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan. Menurut UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan dan juga pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Demikian pentingnya peran pendidikan, maka dalam UUD 1945 diamanahkan bahwa setiap warga negara berhak untuk mendapatkan pendidikan, pengajaran dan



pemerintah mengusahakan untuk menyelenggarakan sesuatu sistem pendidikan nasional yang dilaksanakan dan di atur oleh UU. Pendidikan sangat menentukan terhadap arah perkembangan masyarakat sehingga dapat merubah bangsa menjadi lebih baik.

Anak adalah generasi masa depan bangsa untuk memajukan atau membangun masa depan Negeranya menjadi lebih baik. Peranan besar yang ada pada anak harus dididik, dibina, dan dibesarkan dengan benar agar mereka menjadi generasi bangsa yang baik untuk membawa Negeranya menjadi lebih baik. Keterlibatan keluarga dalam menghadapi hal ini adalah suatu keharusan. Bentuk pendidikan dalam keluarga adalah pengasuhan. Pola pengasuhan dalam keluarga erat hubungannya dengan kemampuan orang tua memberikan perhatian, waktu dan dukungan untuk memenuhi kebutuhan fisik, mental, sosial, emosional, dan spiritualnya. Setiap anak juga sangat membutuhkan perhatian dan kasih sayang orang tua sehingga orang tua memiliki tanggung jawab yang menjadi dasar atas perkembangan kehidupan anaknya. Orang tua merupakan pendidikan pertama dan utama bagi anak-anaknya, dikatakan sebagai pendidikan pertama karena dikeluarga seorang anak mendapatkan pendidikan awal sebelumnya ia mendapatkan pendidikan dari sekolah sedangkan pendidikan yang diperoleh dari keluarga mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan anak kelak di kemudian hari.

Peran orang tua sangatlah penting dalam pendidikan anak, orang tua juga merupakan pendidik paling utama dan pertama bagi seorang anak. Orang tua sudah sepatutnya menerapkan pendidikan yang dimulai sejak dini. Peran dan tanggung jawab yang dimiliki oleh orang tua adalah mendidik anak, mengajarkan anak, memberikan perhatian serta kasih sayang kepada anak. Orang tua merupakan orang pertama yang mengasuh, membesarkan, membimbing dan mendidik serta memiliki pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan pertama yang dilalui anak adalah keluarga yang merupakan basis utama dalam memberikan pendidikan. Orang tua memiliki peranan penting dalam upaya

pengembangan pribadi anak. Peran orang tua sangat berpengaruh besar dalam terbentuknya kepribadian anak. Orang tua selalu mengajarkan hal – hal yang baik untuk anak - anaknya, agar kelak di masa dewasa anak akan tumbuh menjadi anak yang berguna dan menjadi contoh untuk generasinya. Anak-anak yang bersekolah di SDK Botang sangat sulit mendapatkan pendidikan yang selayaknya karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni sulitnya mendapatkan fasilitas yang baik di sekolah yang sesuai dengan perkembangan zaman saat ini. Tujuan penelitian ini agar bisa mengembangkan potensi kualitas pendidikan anak sekolah dan hal ini dilakukan penulis agar memberikan pemahaman pendidikan terhadap masyarakat setempat akan pentingnya pendidikan.

2. METHODS

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Sumber data yang diperoleh dengan menggunakan data primer dan sekunder. Sumber data primer berasal dari hasil wawancara terhadap anak-anak sekolah . Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen berupa buku-buku, jurnal, dan media masa. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yaitu data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, dikelompokkan berdasarkan tujuan penelitian, memverifikasi dan menarik kesimpulan

3. FINDINGS AND DISCUSSION

Pendidikan anak yang dilaksanakan di sekolah di bawah asuhan guru-guru, bukan berarti menjadi tanggung jawab pihak sekolah saja, melainkan keluarga juga masih memegang peranan penting dan tidak bisa terlepas dari tanggung jawab ini. Hal ini dapat dipahami karena sebagian besar waktu yang di gunakan oleh anak berada dalam lingkungan keluarga. Untuk menumbuhkan serta membangkitkan kemampuan anak, orang tua perlu memberikan perhatian terhadap anak.

Perilaku anak tidak terbentuk dengan baik ,apabila tidak ada perhatian dari orang

tua.karena dengan adanya perhatian dari orangtua anak akan merasa lebih diperhatikan dan akan lebih berkualitas dalam perilakunya. Dan sebaliknya apabila orang tua kurang memperhatikan anak dalam pendidikan maka akan berakibat tidak baik terhadap perilaku anak di lingkungan sekolahnya .Orang tua yang selalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga mengawasi dan membimbing anaknya dalam pendidikan anak dirumah sangat kurang. Orang tua dapat memberikan dorongan mental dan gairah belajar bila anak sedang mengalami penurunan semangat belajar. Menurut sudirman (2007) Peran orang tua dalam belajar anak seharusnya begitu menepuk membimbing belajar anaknya,memotivasi belajar anaknya, sehingga orangtua dapat memantau perkembangan belajar anaknya.Orang tua dapat memberikan dorongan mental dan gairah belajar bila anak sedang mengalami penurunan semangat belajar.(Singgih D.Gunarsa, 2004:100).

Keberhasilan belajar anak dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya adalah faktor keluarga, karena keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama. Adanya hubungan yang baik didalam keluarga, Kasih sayang dan bimbingan dari orang tua akan menyukseskan belajar anak, serta kewajiban orang tua adalah memberikan pengertian dan mendorongnya agar semangat belajar. Namun dalam kenyataannya, Banyak orangtua beranggapan bahwa memenuhi kebutuhan jasmani saja sudah cukup untuk menunjang keberhasilan anak disekolah. Banyak orang tua tidak mau diganggu oleh anak, Apalagi mereka sedang sibuk bekerja atau beristirahat. Kebanyakan orang tua lebih mementingkan urusan di luar rumah dari pada memperhatikan pendidikan anak. Dengan perhatian yang diberikan orang tua maka anak akan merasa bahwa keberhasilannya dalam belajar tidak hanya untuk dirinya namun di harapkan juga oleh orang tua (Rismawati,2015).

Pemerintah sekarang ini sudah menjalankan program sekolah dasar negeri gratis, Sehingga dengan kebijakan pemerintah ini, Orang tua sudah tidak lagi memperhatikan kegiatan belajar anak dan perkembangan anak di sekolah, hal ini sangat mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Orangtua sebaiknya memperhatikan

pendidikan anak-anaknya karena peran orang tua sangat penting dalam proses pendidikan bagi mereka. Orang tua mampu menyediakan kebutuhan material anak-anaknya secara memuaskan tetapi kebutuhan pendidikan tidak pernah terpenuhi. Orang tua yang berperan dalam menentukan prestasi belajar anak, orang tua juga merupakan gambaran pertama dan utama dalam pendidikan anak, meskipun anak telah dititipkan disekolah, tetapi orang tua tetap berperan terhadap prestasi belajar anak. Orang tua harus menyediakan kesempatan sebaik-baiknya kepada anak untuk menemukan minat, bakat serta kecakapan-kecakapaan lainnya. Sekecil apapun perhatian orangtua terhadap anaknya, menjadi penting bagi perkembangan jiwanya. Meski hanya dalam bentuk belaian, ungkapan atau ucapan sayang, memuji sikap baiknya, menghargai hasil karyanya, mendengarkan kisahnya, sesekali menemaninya bermain. Kurangnya perhatian dari orangtua memiliki beberapa dampak negatif, seperti:

1. Anak akan merasa kurang percaya diri
2. Meningkatnya resiko gangguan kesehatan mental pada anak
3. Perkembangan otak dan kognitif pada anak kurang optimal
4. Anak akan kesulitan dalam berinteraksi
5. Kesehatan fisik anak terganggu

4. CONCLUSION

Hampir tidak ada orang tua anak putus sekolah yang memberikan perhatian dan memberikan pemahaman terhadap anak-anaknya tentang pentingnya pendidikan sebagai bekal di masa depannya. Orang tua tidak pernah berharap apalagi bermimpi anaknya memiliki masa depan yang lebih baik dari mereka, minimal lebih baik dari pendidikan yang pernah mereka alami. Penyebab anak putus sekolah di SDK BOTANG adalah ketidakpedulian mereka dalam memenuhi tanggung jawab dalam pemenuhan fasilitas pendidikan. Gagalnya anak dalam sekolah lebih dipengaruhi oleh orientasi nilai yang dianut oleh orang tua, dan hanya sebagian kecil dari faktor minat dan motivasi anak.

REFERENCES

Sudirman AM (2007). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar .

Rismawati, K (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam kegiatan Belajar terhadap Hasil Belajar.

Purwanto,(2009:90) .mengatakan bahwa pendidikan orang tua terhadap anak adalah pendidikan yang

Zeid(2004), Penelitian keputusan adalah penelitian keputusan dengan memanfaatkan sumber daya perpustakaan untuk memperoleh data penelitian Didasarkan pada rasa sayang terhadap anak yg diterimanya secara kodrat.

Singgih D. Gunarsa,(2004:100).Orang tua dapat memberikan dorongan mental gairah belajar bila anak sedang mengalami penurunan semangat belajar